

JURNAL

**KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH
TANGGA NELAYAN DI KELURAHAN BAGAN BARAT KECAMATAN
BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU**

**OLEH
IRVAN PRATAMA HELMIRA**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2018**

**FISHERMAN WIFE CONTRIBUTION TO HOUSEHOLD INCOME IN
BAGAN BARAT VILLAGE BANGKO DISTRICT
ROKAN HILIR REGENCY RIAU PROVINCE**

By:

Irvan Pratama Helmira¹, Firman Nugroho², Eni Yulinda²
Email :irvan.pratamahelmir4@gmail.com

ABSTRACT

His research was conducted in May 2018 in Bagan Barat Village, Bangko District, Rokan Hilir Regency, Riau Province. The research objectives were to find out the activities of fishermen's wives, describe the use of time, and find out the contribution of fishermen's wives in helping to improve the economy of fishermen households to reduce family burden in Bagan Barat Village, Bangko District, Rokan Hilir Regency. carried out in census, that is fisherman households have wives who work. The number of respondents is 48 people.

The results of this study indicate that the activities of the wives of fishermen including Undomestik activities are selling cakes as many as 3 people (6.25%), selling juice as much as 4 people (8.33%), stall for nine basic necessities (16.67%), processing salted fish as many as 10 people (20.83%), processing shrimp paste as many as 9 people (18.75%), and selling fried foods as many as 3 people (6.25%), while the activities of fishermen's wives included in public activities namely, civil servants civilians as many as 2 people (4.17%), honorary employees as many as 2 people (4.17%), fish sellers as many as 4 people (8.33%), selling rujak as much as 2 people (4.17%), and bang employees liau as many as 1 person (2.08%). The average outpouring of work time on undomestic activities is 57.95 hours / week, while the average outpouring of work time in public activities is 41.36 hours / week. The average income contribution of fisherman wives in Bagan Barat Village is 36.91%.

Keywords: Contributions, Undomestic and Public Activities, Outpouring of Working Time

1) Student in Faculty of Fisheries and Marine University of Riau

2) Lecturer in Faculty of Fisheries and Marine University of Riau

**KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH
TANGGA NELAYAN DI KELURAHAN BAGAN BARAT KECAMATAN
BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU**

Oleh,

Irvan Pratama Helmira¹, Firman Nugroho², Eni Yulinda²
Email : irvan.pratamahelmir4@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2018 di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kegiatan istri nelayan, Mendeskripsikan pemanfaatan waktu, dan mengetahui kontribusi istri nelayan dalam membantu meningkatkan ekonomi rumah tangga nelayan untuk mengurangi beban tanggungan keluarga di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan penentuan responden dilakukan secara sensus, yaitu rumah tangga nelayan memiliki istri yang bekerja. Jumlah responden sebanyak 48 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan istri nelayan yang termasuk kegiatan Undomestik yaitu menjual kue sebanyak 3 orang (6,25%), menjual jus sebanyak 4 orang (8,33%), kios sembako sebanyak 8 orang (16,67%), mengolah ikan asin sebanyak 10 orang (20,83%), mengolah terasi sebanyak 9 orang (18,75%), dan menjual gorengan sebanyak 3 orang (6,25%), sedangkan kegiatan istri nelayan yang termasuk dalam kegiatan publik yaitu, pegawai negeri sipil sebanyak 2 orang (4,17%), pegawai honorer sebanyak 2 orang (4,17%), penjual ikan sebanyak 4 orang (8,33%), menjual rujak sebanyak 2 orang (4,17%), dan karyawan bang liau sebanyak 1 orang (2,08%). Rata-rata curahan waktu kerja pada kegiatan undomestik yaitu 57,95 jam/minggu, sedangkan rata-rata curahan waktu kerja pada kegiatan publik yaitu 41,36 jam/minggu. Rata-rata kontribusi pendapatan istri nelayan di Kelurahan Bagan Barat yaitu 36,91% .
Kata Kunci : Kontribusi, Kegiatan Undomestik dan Publik, Curahan Waktu Kerja

- 1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
- 2) Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

Pendahuluan

Latar belakang

Kabupaten Rokan Hilir adalah salah satu Kabupaten yang ada di Propinsi Riau. Perbatasan antara Negara tetangga yaitu negara Malaysia Khususnya di Kelurahan Bagan Barat, memiliki potensi perikanan yang tinggi sehingga hampir rata-rata penduduknya bekerja sebagai nelayan yaitu 218 orang. Akan tetapi walaupun memiliki potensi perikanan yang tinggi tersebut tetapi masih rendahnya pendapatan nelayan yang dipengaruhi oleh jenis alat tangkap dan jenis kapal yang digunakan, sehingga nelayan yang ada di Kelurahan Bagan Barat memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan pendapatan rata-rata Rp. 2.000.000,00. (Dinas Perikanan dan Kelautan 2017).

Selanjutnya juga didukung oleh ketergantungan kepala keluarga yaitu suami sebagai pencari nafkah dalam sebuah rumah tangga, padahal, perekonomian suatu keluarga akan meningkat apabila juga didukung oleh istrinya. Begitu besarnya peran istri dalam membantu suami dan tanggung jawab yang berat sebagai ibu rumah tangga tidak menjadi hambatan bagi mereka untuk terus berusaha membantu meningkatkan ekonomi keluarganya. Maka dari itu membuat istri nelayan bekerja hanya untuk membantu suami yang memiliki pendapatan yang rendah. Jumlah istri nelayan yang bekerja di daerah Bagan Barat sebanyak 48 orang. Berdasarkan penjabaran diatas, maka peneliti tertarik menganalisis kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan istri nelayan,

Mendeskrripsikan pemanfaatan waktu, dan mengetahui kontribusi istri nelayan dalam membantu meningkatkan ekonomi rumah tangga nelayan untuk mengurangi beban tanggungan keluarga di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi dan bahan rujukan bagi pihak yang membutuhkan, dapat memberikan manfaat bagi penulis sebagai suatu penetapan teori yang didapat selama perkuliahan, dan untuk pemerintah, dapat memberikan informasi dan menjadikan data ini menjadi bahan rujukan instansi pemerintah.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 yang bertempat di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan (observasi) dengan mewawancarai beberapa orang istri nelayan sebagai responden dengan menggunakan kuisisioner sebagai pedoman.

Penentuan responden

Populasi dalam penelitian ini adalah Rumah tangga nelayan memiliki istri yang bekerja di Kelurahan Bagan Barat. Metode yang digunakan dalam pengambilan

responden yaitu sensus. Dimana responden yang diteliti berjumlah 48 orang .

Analisis data

Analisis yang digunakan diukur melalui perhitungan pendapatan rumah tangga dan kontribusi pendapatan istri nelayan.

Pendapatan rumah tangga

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan total dari seluruh anggota rumah tangga dari kegiatan ekonomi. Menurut Soeharno (2006) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_{total} = P_s + P_i + P_a$$

Dimana:

P_{total} = pendapatan total dari seluruh anggota rumah tangga/pendapatan rumah tangga (Rp/bulan).

P_s = pendapatan suami (Rp/bulan)

P_i = pendapatan istri (Rp/bulan).

P_a = pendapatan anak (Rp/bulan).

Kontribusi pendapatan istri nelayan

Besarnya pendapatan istri keluarga nelayan dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga, dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus menurut Singarimbun dan Effendi (1989) dalam Jume'edi (2005):

$$P = \frac{Y_i}{Y_t} \times 100\%$$

Dimana:

P = besarnya kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga (%)

Y_i = Pendapatan istri nelayan dari usaha (Rp/bulan)

Y_t = Pendapatan Rumah Tangga (Rp/bulan)

Selanjutnya kontribusi pendapatan istri keluarga nelayan diklasifikasikan

berdasarkan kriteria Sumantri dkk (2004):

| No | Kriteria | Rentang kontribusi pendapatan istri nelayan (%) |
|----|---------------|---|
| 1 | Sangat Rendah | 1-19 |
| 2 | Rendah | 20-39 |
| 3 | Sedang | 40-59 |
| 4 | Tinggi | 60-79 |
| 5 | Sangat Tinggi | ≥ 80 |

Sumber: Sumantri dkk (2004)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Rumah Tangga Nelayan

Pendapatan keluarga nelayan adalah penjumlahan dari keseluruhan pendapatan yang diperoleh baik suami ataupun anggota keluarga lain. Berdasarkan pendapat Soeharno (2006) bahwa pendapatan rumah tangga merupakan penjumlahan dari seluruh pendapatan yang diterima oleh anggota keluarga lainnya, baik yang berasal dari penangkapan ikan maupun dari kegiatan lainnya.

Jumlah nelayan berdasarkan alat tangkap

Jumlah Nelayan di Kelurahan Bagan Barat berdasarkan alat tangkap dapat dilihat pada tabel

| No | Nelayan Berdasarkan Alat Tangkap | Orang (Jiwa) | Persentase (%) |
|----|----------------------------------|--------------|----------------|
| 1 | Jaring | 15 | 31,25 |
| 2 | Sondong | 23 | 47,92 |
| 3 | Bubu Tarik | 10 | 20,83 |
| | Jumlah | 48 | 100,00 |

Sumber: Data primer setelah diolah, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa sebanyak 15 nelayan (31,25%) Menggunakan alat tangkap jaring, dan sebanyak 23 nelayan (47,92%) menggunakan alat tangkap sondong, serta 10 nelayan (20,83%) menggunakan bubu tarik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat tangkap yang dominan digunakan oleh nelayan di Kelurahan Bagan Barat adalah sondong. Hal ini dikarenakan kepemilikan modal yang sedikit dan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Perbedaan alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di Kelurahan Bagan Barat karna kepemilikan modal dimana apabila seorang nelayan memiliki modal besar maka alat tangkap yang digunakan memiliki teknologi yang besar pula begitupun sebaliknya apabila nelayan hanya memiliki modal kecil maka menggunakan teknologi yang rendah pula.

Kegiatan Produktif Anak Nelayan

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh anak nelayan dalam menyumbang pendapatan rumah tangga dapat dilihat pada Tabel

| NO | Mata Pencapaian | Orang (Jiwa) | Persentase (%) |
|--------|--------------------|--------------|----------------|
| 1 | Menjual Ikan | 6 | 23,08 |
| 2 | Mengolah Ikan Asin | 16 | 61,54 |
| 3 | Mengolah Terasi | 4 | 15,38 |
| Jumlah | | 26 | 100 |

Sumber: Data primer setelah diolah, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa kegiatan produksi yang dilakukan anak nelayan lebih banyak pada sektor perikanan, karena anak nelayan telah mendapatkan pengetahuan perikanan dari orang tuanya. Dan hal ini dikarenakan anak nelayan masih seorang siswa, dan pekerjaan tersebut dapat dikerjakan di

rumah sehingga tidak mengganggu aktivitas sekolahnya.

Kegiatan Produktif Istri Nelayan

Kegiatan produksi istri nelayan dalam upaya peningkatan pendapatan rumah tangga terdiri dari 2 kegiatan, yaitu kegiatan Undomestik dan Kegiatan publik. Yang termasuk kegiatan Undomestik yaitu menjual kue sebanyak 3 orang (6,25%), menjual jus sebanyak 4 orang (8,33%), kios sembako sebanyak 8 orang (16,67%), mengolah ikan asin sebanyak 10 orang (20,83%), mengolah terasi sebanyak 9 orang (18,75%), dan menjual gorengan sebanyak 3 orang (6,25%), sedangkan kegiatan istri nelayan yang termasuk dalam kegiatan publik yaitu, pegawai negeri sipil sebanyak 2 orang (4,17%), pegawai honorer sebanyak 2 orang (4,17%), penjual ikan sebanyak 4 orang (8,33%), menjual rujak sebanyak 2 orang (4,17%), dan karyawan bang liau sebanyak 1 orang (2,08%). Pekerjaan istri nelayan yang lebih dominan yaitu mengolah ikan asin. Dikarenakan keterbatasan yang dimiliki istri nelayan, misalnya, tingkat pendidikan istri nelayan yang rendah dan skill yang dimiliki istri nelayan rendah.

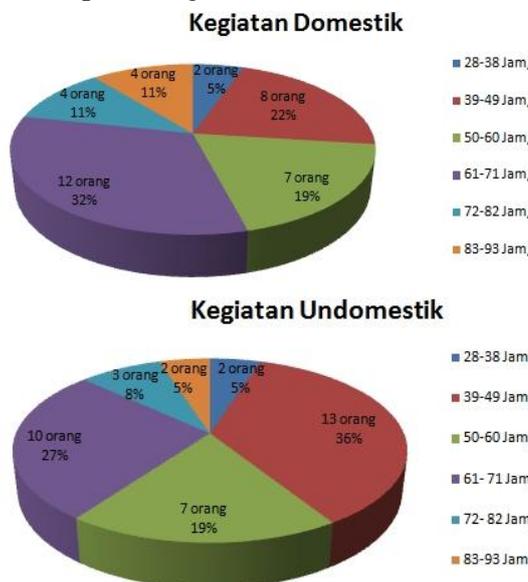
Curahan Kerja Istri Nelayan.

Curahan waktu kerja istri nelayan adalah waktu yang dibutuhkan istri dalam melakukan kegiatan tertentu. Curahan waktu kerja istri nelayan terdiri dari 2 macam, yaitu kegiatan Undomestik dan kegiatan publik, kegiatan Undomestik adalah waktu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan rumah tangga serta menghasilkan uang secara bersamaan. Sedangkan kegiatan publik adalah waktu kegiatan atau

aktivitas yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan uang.

Kegiatan Undomestik

Curahan waktu kerja istri nelayan terdiri dari 2 macam, yaitu kegiatan domestik dan kegiatan Undomestik. Kegiatan Domestik adalah waktu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam kegiatan rumah tangga. Kegiatan Undomestik adalah waktu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan rumah tangga serta menghasilkan uang secara bersamaan. Curahan waktu kerja istri nelayan pada kegiatan Undomestik di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko dapat dilihat pada diagram berikut:



Sumber: Data Primer setelah Diolah, Tahun 2018

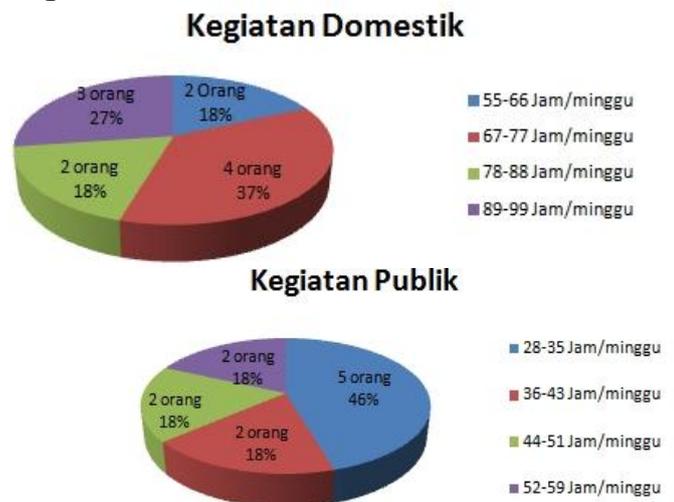
Diagram menunjukkan bahwa curahan waktu kerja istri nelayan pada kegiatan domestik yang paling dominan yaitu pada curahan waktu kerja 61 jam/minggu – 71 jam/minggu yaitu berjumlah 12 Orang (32%).

Curahan waktu kerja istri nelayan pada kegiatan Undomestik yang paling dominan yaitu pada curahan waktu kerja 39 jam/minggu – 49 jam/minggu yaitu berjumlah 13 Orang (35%).

Dengan rata-rata curahan waktu kerja nelayan pada kegiatan domestik di kelurahan bagan barat yaitu 60,88 jam/minggu dan Rata-rata curahan waktu kerja istri nelayan pada kegiatan Undomestik di Kelurahan Bagan Barat adalah 57,95 jam/minggu.

Kegiatan Publik

Curahan waktu kerja istri nelayan terdiri dari 2 macam, yaitu kegiatan domestik dan kegiatan Publik. Kegiatan Domestik adalah waktu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam kegiatan rumah tangga. Kegiatan Publik adalah waktu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan menghasilkan uang. Curahan waktu kerja istri nelayan pada kegiatan Publik di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko dapat dilihat pada diagram berikut:



Sumber: Data Primer setelah Diolah, Tahun 2018

Diagram menunjukkan bahwa curahan waktu kerja istri nelayan pada kegiatan domestik yang paling dominan yaitu pada curahan waktu kerja 67 jam/minggu – 77 jam/minggu yaitu berjumlah 4 Orang (37%).

Curahan waktu kerja istri nelayan pada kegiatan Publik yang paling dominan yaitu pada curahan waktu

kerja 28 jam/minggu – 35 jam/minggu yaitu berjumlah 5 Orang (46%). Dengan rata-rata curahan waktu kerja nelayan pada kegiatan domestik di Kelurahan Bagan Barat yaitu 77 jam/minggu dan Rata-rata curahan waktu kerja istri nelayan pada kegiatan Publik di Kelurahan Bagan Barat adalah 41,36 jam/minggu.

Kontribusi Pendapatan Istri Nelayan

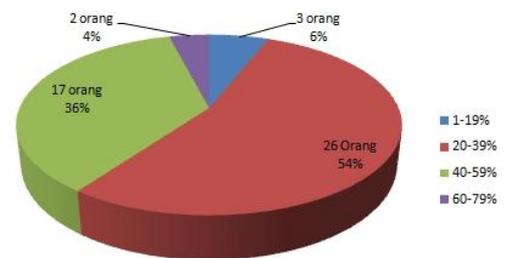
Kontribusi pendapatan istri nelayan adalah besarnya sumbangan pendapatan istri nelayan yang berasal dari usaha yang dilakukan terhadap total pendapatan rumah tangga yang dihitung dalam persen (%). Kontribusi penghasilan wanita pesisir pantai, terhadap pemenuhan kebutuhan rumah tangga secara umum cukup besar. Dominasi wanita pesisir pantai dalam pengelolaan keuangan keluarga sudah menjadi keharusan, sebagai mekanisme sosial yang kontekstual dengan usaha perikanan dan usaha lainnya.

Menurut Sayogyo (1983), peran wanita dalam rumah tangga berkaitan erat dengan pekerjaan yang dilakukan dalam rumah tangga. Perannya dalam mencari nafkah dapat dilihat dari curahan jam kerja untuk menghasilkan pendapatan. Diperkuat lagi pendapat Zen (2009) bahwa kecenderungan jika pendapatan suami meningkat atau besar, maka curahan kerja istri untuk mencari nafkah menurun. Peranan wanita semakin nyata bila anggota lain dalam rumah tangga yang dapat menggantikan tugasnya. Kontribusi penerimaan istri nelayan terhadap penerimaan total keluarga merupakan gambaran dari peranan wanita nelayan dalam kegiatan ekonomi rumah tangga. Peranan istri terhadap penerimaan rumah tangga cenderung menurun dengan semakin baiknya kondisi ekonomi rumah tangga.

Berdasarkan jenis usaha yang dilakukan istri nelayan di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko terlihat adanya perbedaan kontribusi dari berbagai jenis usaha yang dikelola karena adanya perbedaan keuntungan usaha dan perbedaan pendapatan tiap-tiap kepala rumah tangga dalam hal ini nelayan di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko .

Besarnya Kontribusi Pendapatan Istri Nelayan

Besarnya kontribusi pendapatan istri nelayan dapat dilihat pada diagram berikut:



Sumber: Data Primer Setelah Diolah, Tahun 2018

Kontribusi pendapatan istri nelayan di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko terhadap pendapatan rumah tangga nelayan dapat dijelaskan pada diagram menunjukkan bahwa sebanyak 3 Orang (6%) memiliki kontribusi 1% - 19%, sebanyak 26 Orang (54%) memiliki kontribusi 20% - 39%, sebanyak 17 Orang (36%) memiliki kontribusi 40% - 59% serta 2 orang (4%) pada kontribusi pendapatan istri nelayan sondong memiliki kontribusi 60% - 79%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kontribusi Berdasarkan Diagram tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan istri nelayan di Kelurahan Bagan Barat yang lebih dominan yaitu di kontribusi 20% - 39%, yaitu berjumlah 26 Orang (54%). Dengan Rata-rata kontribusi pendapatan istri nelayan yaitu sebesar

36,91%, termasuk dalam kategori rendah. Penyebab pendapatan istri nelayan pada kategori rendah yaitu besarnya pendapatan suami dari pendapatan istri dan juga adanya pendapatan anak yang membuat kontribusi pendapatan istri nelayan menjadi rendah.

Kesimpulan

Kegiatan istri nelayan yang termasuk dalam kegiatan Undomestik yaitu menjual kue, menjual jus, kios sembako, mengolah ikan asin, mengolah terasi, dan menjual gorengan, sedangkan kegiatan istri nelayan yang termasuk dalam kegiatan publik yaitu, pegawai negeri sipil, pegawai honorer, penjual ikan, menjual rujak, dan bang liau. Rata-rata curahan waktu kerja pada kegiatan undomestik yaitu 57,95 jam/minggu, sedangkan rata-rata curahan waktu kerja pada kegiatan publik yaitu 41,36 jam/minggu. Kontribusi istri nelayan di Kelurahan Bagan Barat Kecamatan Bangko terhadap peningkatan taraf hidup keluarga nelayan berada dalam kategori rendah, yaitu sebesar 36,91%.

Daftar Pustaka

Anggita. 2012. Konsep Pemberdayaan Untuk Mengoptimalkan Peran Wanita Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Nelayan. (<http://anggitaawidaning10.wordpress.com/2012/05/07/hubungan-perandanprogrampemberdayaan-wanita-terhadap-peningkatan-taraf-ekonomi-masyarakat-nelayan/>). Diakses pada tanggal 21 Desember 2017.

- Aslan, L. M dan L. A. R. Nadia. 2010. Potret Masyarakat Pesisir Sulawesi Tenggara. Unhalu Press. Kendari.
- Astuti, W. A. 2013. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Kesejahteraan Keluarga. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan. [Skripsi] Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 21 Januari 2018.
- Handayani dan E. Gunaisah. 2008. Kajian Perempuan Dalam Mendukung Konservasi Sumber Daya Pesisir Kabupaten Raja Ampat. [Tesis] Magister Manajemen Sumber Daya Pantai. Universitas Panegoro. Semarang. Diakses pada tanggal 29 Desember 2017.
- Harahap, A, L. Fauzi dan Emalisa. 2012. Peranan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga. [Tesis]. Magister Manajemen Sumber Daya Pantai. Universitas Trunojoyo Madura. Jawa Timur. Diakses pada tanggal 13 Januari 2018.
- Harlianingtyas, I., D. N. Kusnini, D. Susilaningrum. 2013. Pemodelan Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan di Pesisir Timur (Studi Kasus Kecamatan Kecamatan Bulak, Mulyorejo, dan Kenjeran). Surabaya. Jurnal Sains Dan Seni Pomits, 2 (1): 1-3.
- Hartina, B., Arimbawa, P., Munirwan, Z., Awaluddin, H., dan M. Aswar, L. 2015. *Kontribusi Perempuan Usaha Mikro terhadap Usaha, Keluarga dan Komunitasnya dalam Meningkatkan*

- Pendapatan Asli Daerah di Sulawesi Tenggara*. Balitbang. Kendari.
- Hutapea, R. Y. F., A. Kohar dan A. Rosid. 2012. Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaring Insang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Bejalen Perairan Rawa Pening Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. Universitas Panegoro. Semarang. *Jurnal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 1 (1): 1-10
- Jume'edi. 2005. Peran Wanita Dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Kelurahan Ujungbatu Kecamatan Jerapa Kabupaten Jerapa. [Tesis] Program Pasca Sarjana Universitas Panegoro. Semarang. Diakses pada tanggal 11 Januari 2018.
- Kusnadi, Sumarjono, Sulistiyowati, Koesoemawati, Prasodjo, Suchan, Saputra, Adzkiyak, Winarno dan Rahman, 2007. Strategi hidup Masyarakat Nelayan. Pelangi Aksara LKIS .Yogyakarta
- Kusnadi, Sulistiyowati, Sumarjono Dan Prasodjo, 2006. Perempuan Pesisir. Pelangi Aksara LKIS. Yogyakarta
- Kusnadi, 2009. Keberadaan nelayan dan dinamika ekonomi pesisir. Yogyakarta.
- LaBai, 2016. *Kontribusi istri nelayan bajo terhadap rumah tangga dan komunitasnya di desa latawe kecamatan Napano kusambi kabupaten muna barat*. Skripsi Fakultas Perikanan Universitas Halu Oleo. Kendari. Diakses pada tanggal 21 Desember 2017.
- Lewa, 2014. *Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Wuli wali Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin. Makassar. Diakses pada tanggal 3 Januari 2018.
- Mujira, 2015. *Kontribusi istri terhadap pendapatan bkeluarga nelayan (studi kasus pt sultra tuna pelabuhan perikanan samudera kendari)*. Skripsi Fakultas Perikanan Universitas Halu Oleo. Kendari. Diakses pada tanggal 27 Desember 2017.
- Nisran, 2008. Partisipasi Wanita Tani dalam Kegiatan Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo, Kendari. Diakses pada tanggal 12 Januari 2018.
- Novita, Rice 2013. Kehidupan Istri Bekerja Dilingkungan Masyarakat Islam Suatu Tinjauan Teori Fungsionalisme Structural Robert K Merton Didesa Sendangrejo Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. [Tesis] Program Studi Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Raodah.2013. *Peranan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga diKelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*. *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 19, No.2, Hal. 305-315.
- Rianse, U. dan Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*

- dan Ekonomi. Universitas Haluoleo. Kendari
- Sakdiyah. 2005. Peranan Istri Nelayan Dalam Mencukupi Kebutuhan Ekonomi. Universitas Gaja Mada. Yogyakarta.
- Salamah. 2005. Peran Wanita Dalam Perekonomian Rumah Tangga Nelayan. Universitas PGRI. Yogyakarta. Jurnal PKS, 4 (14): 73-84
- Salladien. 1994. Bunga Rampai Pembangunan Ekonomi Pesisir. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Soeharno 2006. Peranan Wanita Dalam Perekonomian Rumah Tangga Nelayan. [Skripsi] Program Studi Agribisnis Universitas Bung Hatta. Padang.
- Suhartini 2006. Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Melalui Pemberdayaan Wanita Nelayan. [Tesis] Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta. Padang. Diakses pada tanggal 28 Desember 2017.
- Susilowati, S.P. 2006. Peranan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Kabongan Lor Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. [Skripsi] Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Semarang. Diakses pada tanggal 15 Januari 2018.
- Wasak, M. 2010. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Kinabuhutan Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulagi. Manado. Diakses pada tanggal 20 Januari 2018.
- Widodo, S. 2011. Strategi Nafkah Berkelanjutan Bagi Rumah Tangga Miskin di Daerah Pesisir. Makara Sosial Humaniora. [Skripsi] Program Studi Agribisnis Universitas Trunojoyo. Madura. Diakses pada tanggal 21 Januari 2018.